

Muhammad Ilham Ainalyaqin NPM 21.03.5.1.1.00045. Asosiasi Kelimpahan Makrozoobenthos dengan Vegetasi Mangrove di Labuhan *Mangrove Education Park*, Kabupaten Bangkalan. Di bawah bimbingan **Fitria Hersiana Afifa, S.Pi., M.Pi**

ABSTRAK

Hutan mangrove merupakan salah satu ekosistem yang mendukung keberadaan berbagai organisme hidup, salah satunya yaitu makrozoobenthos. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asosiasi antara kerapatan mangrove dengan kelimpahan makrozoobenthos dengan vegetasi yang berbeda. Penelitian dilakukan di Labuhan Mangrove Education Park menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data secara *purposive sampling*, berdasarkan vegetasi mangrove yang berbeda. Data yang diambil berupa identifikasi jenis dan kerapatan mangrove menggunakan metode *line transect* 10 x 10 meter sebanyak 3 stasiun, tiap stasiun terdiri dari 3 plot dan 3 sub-plot 1 x 1 meter untuk makrozoobenthos yang dilakukan secara acak. Sebanyak 19 spesies makrozoobenthos dari 3 kelas (Gastropoda, Bivalvia, dan Crustacea) ditemukan dengan nilai kelimpahan individu berkisar antara 0,06 – 17,89 ind/m² dan kelimpahan per stasiun sebesar 5,33 – 23,78 ind/m². Indeks keanekaragaman makrozoobenthos tergolong rendah hingga sedang (0,65 – 1,52), indeks keseragaman dalam kategori rendah hingga tinggi (0,32 – 0,68), serta indeks dominansi yang tergolong tidak ada spesies yang mendominasi hingga ada spesies yang mendominasi (0,32 – 0,76). Nilai dari uji Pearson diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,249 ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada asosiasi yang signifikan antara kelimpahan makrozoobenthos dan kerapatan mangrove.

Kata kunci: Asosiasi, Kelimpahan, Makrozoobenthos, Mangrove, Labuhan

Muhammad Ilham Ainalyaqin NPM 21.03.5.1.1.00045. *Association of Macrozoobenthos Abundance with Mangrove Vegetation in Labuhan Mangrove Education Park, Bangkalan Regency. Guided by Fitria Hersiana Afifa, S.Pi., M.Pi*

ABSTRACT

Mangrove forest is one of the ecosystems that supports the existence of various living organisms, one of which is macrozoobenthos. This study aims to determine the association between mangrove density with macrozoobenthos abundance with different vegetation. The research was conducted at Labuhan Mangrove Education Park using quantitative descriptive method with purposive sampling technique, based on different mangrove vegetation. Data taken in the form of identification of mangrove species and density using line transect method 10 x 10 meters as many as 3 stations, each station consists of 3 plots and 3 sub-plots 1 x 1 meter for macrozoobenthos random sampling. A total of 19 species of macrozoobenthos from 3 classes (Gastropoda, Bivalvia, and Crustacea) were found with individual abundance values ranging from 0.06 - 17.89 ind/m² and abundance per station of 5.33 - 23.78 ind/m². The macrozoobenthos diversity index is classified as low to moderate (0.65 - 1.52), the uniformity index is in the low to high category (0.32 - 0.68), and the dominance index is classified as no dominating species to no dominating species (0.32 - 0.76). The value of the Pearson test obtained a significance value of 0.249 ($p > 0.05$) which means there is no significant association between macrozoobenthos abundance and mangrove density.

Keywords: Association, Abundance, Macrozoobenthos, Mangrove, Labuhan

KATA PENGANTAR